

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Chatbot* berbasis *Smojo.AI* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMAN 2 Indramayu” ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul menggunakan analisis regresi, yaitu suatu model statistik yang mempelajari pola hubungan yang logis antara dua variabel atau lebih dimana salah satunya ada yang berlaku sebagai variabel terikat dan yang lainnya sebagai variabel variabel bebas (Siti Nahdirah, 2020).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan model eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan subjek penelitian dibagi ke dalam dua kelompok, diantaranya yaitu satu kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus dan yang kedua kelompok kontrol diberi perlakuan biasa sebagai pembanding dengan menggunakan kelas yang sudah ada (Alfas, 2019). Adapun desain yang digunakan ialah *nonequivalent control group design*. Artinya penelitian yang menguji hubungan antara variabel penggunaan media *chatbot* (variabel X) dan motivasi belajar peserta didik geografi dalam materi posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia (variabel Y).

Table 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post Test</i>
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

(Sumber Sugiyono, 2012)

Keterangan :

O₁ = Nilai Pre-test Kelas Eksperimen

O₂ = Nilai Post-test Kelas Eksperimen

O₃ = Nilai Pre-test Kelas Kontrol

O₄ = Nilai Post-test Kelas Kontrol

Nurul IImi Fauziah, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN CHATBOT BERBASIS SMOJO.AI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI SMA NEGERI 2 INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X_1 = Perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan media chatbot

X_2 = Perlakuan terhadap kelompok kontrol dengan media *power point*

Desain penelitian ini akan dilakukan *pre test* terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan belajar dalam mata pelajaran geografi di kelas eksperimen dan kelas kontrol dan kemudian akan dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *chatbot* di kelas eksperimen dan perlakuan biasa atau dengan media *power point* digunakan sebagai pembanding di kelas kontrol, kemudian dilakukan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah diadakannya perlakuan.

Desain penelitian ini digunakan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda dan menggunakan alat ukur yaitu *pre test* dan *post tes*. Data motivasi belajar peserta didik dapat diperoleh dengan menggunakan angket *skala likert* motivasi belajar yang telah di isi oleh peserta didik.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan suatu media yaitu media *chatbot* sedangkan untuk variabel terikatnya adalah motivasi belajar. Variabel bebas dianggap sebagai faktor yang memberikan pengaruh terhadap faktor lainnya, sedangkan variabel terikat merupakan faktor yang mendapat pengaruh.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah regenalisasi yang meliputi objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti agar dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 11

SMAN 2 Indramayu jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan jumlah 166 peserta didik.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasinya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari keseluruhan populasi karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Maka dari itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili atau representative. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* teknik *purposive sampling*. *Nonprobability Sampling* ini merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016).

Teknik sampel dalam penelitian ini *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran geografi, diketahui peserta didik yang berada di kelas XI IPS memiliki motivasi belajar yang cukup. Data hasil angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Data Motivasi Awal Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah Total	Jumlah Peserta Didik	Mean (Rata-rata)	Kategori
1	XI IPS 1	3020	32	94.37	Sedang
2	XI IPS 2	2874	32	89.81	Sedang
3	XI IPS 3	2837	34	83.44	Sedang
4	XI IPS 4	2739	34	74.00	Rendah
5	XI IPS 5	2814	34	77.30	Rendah

(Sumber: Data Hasil Penelitian, 2023)

Pengkategorian penilaian di atas terbagi ke dalam lima kelompok yaitu Sangat Rendah (SR), Rendah (R), Sedang (S), Tinggi (T), dan Sangat Tinggi (ST). kategori tersebut masing-masing memiliki nilai yang berbeda sesuai dengan tingkatannya. Penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.3 Pengkategorian Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Nilai	Kategori
1	30 – 54	Sangat Rendah
2	55 – 78	Rendah
3	79 – 102	Sedang
4	103 – 126	Tinggi
5	127 – 150	Sangat Tinggi

(Sumber: Data Pengolahan Penelitian, 2023)

SMAN 2 Indramayu memiliki kelas XI IPS sebanyak lima kelas. Dari kelima kelas tersebut, peneliti menganggap responden memiliki karakter yang sama dalam hal motivasi belajar ini. Karena dilihat dari motivasi belajar yang relatif sama, maka kelima kelas tersebut memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel di penelitian ini. Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *chatbot* terhadap motivasi belajar peserta didik. Sehingga dibutuhkan dua kelompok dengan kemampuan awal dan tingkat motivasi yang hampir sama untuk dijadikan sebagai kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Soesilo (2019) yang mengemukakan bahwa pada penelitian eksperimen, peneliti membatasi subjek atau sampel penelitian.

Dari pernyataan tersebut sampel atau subjek yang dipilih dalam penelitian eksperimen ditentukan dengan cara membandingkan karakteristik atau ciri khas tertentu tanpa dipilih dengan acak. Berdasarkan hasil data angket motivasi awal diketahui bahwa kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5 memiliki nilai motivasi belajar yang berada pada kategori sedang. Maka, hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian pada kedua kelas tersebut. Pada penentuan kelas kontrol dan eksperimen peneliti membandingkan nilai motivasi belajar peserta didik berdasarkan data angket yang telah disebarkan. Karena rata-rata nilai motivasi belajar kelas XI IPS 4 lebih rendah dibandingkan dengan kelas XI IPS 5. Maka, sampel pada penelitian ini terdiri dari kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *chatbot* dalam pembelajaran di kelas dan kelas XI IPS 5 sebagai kelas kontrol yang menggunakan media berupa *powerpoint*.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrument pada penelitian ini yaitu berupa instrument angket yang disusun secara mandiri oleh peneliti dan dikembangkan berdasarkan kajian teori. Angket yang diberikan kepada kelas eksperimen, kelas kontrol, dan guru menggunakan skala pengukuran jenis *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2016) *Skala Likert* digunakan dalam pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial. *Skala Likert* dalam analisis data motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala Likert untuk Angket Motivasi Belajar dan Angket Penggunaan Media Chatbot

No	Keterangan	Simbol	Skor Item
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu – Ragu	RG	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

(Sumber: Sugiyono, 2021)

Penelitian ini menggunakan *Skala Likert* untuk mengukur hasil data angket motivasi belajar peserta didik dan penggunaan media *chatbot* pada kelas eksperimen. Adapun pengkategorian interval per indikator motivasi belajar peserta didik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interval Perindikator Pengkategorian Angket Motivasi Belajar

Kategori	Skor Item
Sangat Tinggi	22 – 25
Tinggi	18 – 21
Sedang	14 – 17
Rendah	10 – 13
Sangat Rendah	5 – 9

(Data Pengolahan Penelitian, 2023)

Terdapat pula interval keseluruhan pengkategorian angket motivasi belajar peserta didik, sebagai berikut:

Tabel 3.6 Interval Keseluruhan Pengkategorian Angket Motivasi Belajar

Kategori	Skor Item
Sangat Tinggi	127 – 150
Tinggi	103 – 126
Sedang	79 – 102
Rendah	55 – 78
Sangat Rendah	30 – 54

(Data Pengolahan Penelitian, 2023)

Berikut merupakan interval perindikator pengkategorian angket penggunaan media *chatbot*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7 Interval Pengkategorian Angket Penggunaan Media *Chatbot*

Kategori	Skor Item
Sangat Tinggi	4,21 – 5,00
Tinggi	3,41 – 4,20
Cukup	2,61 – 3,40
Rendah	1,81 – 2,60
Sangat Rendah	1,00 – 1,80

(Data Pengolahan Penelitian, 2023)

Penyusunan instrumen dalam bentuk angket motivasi belajar didasarkan pada variabel motivasi belajar beserta indikator yang telah ditemukan. Proses penyusunan angket motivasi belajar yang telah dimulai dari pembuatan kisi-kisi, kemudian disusun dengan pertimbangan pencapaian motivasi belajar yang ditunjukkan dalam perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran geografi. Sebelum pengambilan data dilakukan, terlebih dahulu diperlukan sebuah analisis mengenai instrumen yang akan digunakan. Uji coba instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat keabsahan instrument penelitian. Analisis instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment dari pearson* menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 29. Valid atau tidaknya suatu item pernyataan yang telah disusun oleh peneliti dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil R_{hitung} dengan R_{tabel} . Dalam penelitian ini, R_{tabel} yang digunakan adalah 5% dengan nilai 0,349. Apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka suatu item pertanyaan dapat dikatakan valid. Begitupun sebaliknya, jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka dapat dikatakan item pernyataan itu tidak valid (Sundayana & Rostina, 2018).

Berdasarkan hasil uji validitas dari angket motivasi belajar yang berjumlah 30 soal pertanyaan, dapat dikatakan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa angket tersebut dinyatakan “valid”. Item pertanyaan dan hasil analisis kevalidan dapat dilihat pada (lampiran 5). Begitupun dengan hasil uji validitas dari angket penggunaan media *chatbot* yang berjumlah 10 soal pertanyaan, dapat dikatakan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa angket tersebut

dinyatakan “valid”. Item pertanyaan dan hasil analisis kevalidan dapat dilihat pada (lampiran 5). Sehingga tidak ada item gugur dan seluruh pertanyaan dalam angket motivasi belajar dan angket penggunaan media chatbot dapat digunakan untuk penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tahapan setelah dilakukannya uji validitas. Reliabilitas instrumen adalah pengukuran dari tingkat keterpercayaan sebuah instrumen penelitian. Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah angket memiliki konsistensi apabila pengukuran dilakukan dengan angket tersebut secara berulang-ulang. Menurut Kurniawan (2018) menyebutkan bahwa suatu instrumen dikatakan reliabel ketika instrumen tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena merupakan angket dari skala bertingkat menggunakan aplikasi *IBM Statistics 29*.

Dasar pengambilan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* menurut Yuliani & Katim (2017) angket penelitian dapat dikatakan realibel jika nilai *Cronbach Alfa* $> 0,6$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada angket motivasi belajar adalah 0,920 Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa $0,920 > 0,6$. Maka dari itu untuk angket motivasi belajar dikatakan realibel. Hasil perhitungan uji reliabilitas angket motivasi dapat dilihat pada (lampiran 6). Begitu juga dengan hasil uji reliabilitas angket penggunaan media chatbot dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alphanya* adalah 0,873. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa $0,873 > 0,6$. Maka dari itu untuk angket persepsi dikatakan realibel. Hasil perhitungan uji reliabilitas angket penggunaan media *chatbot* dapat dilihat pada (lampiran 6).

3.5 Prosedur Penelitian

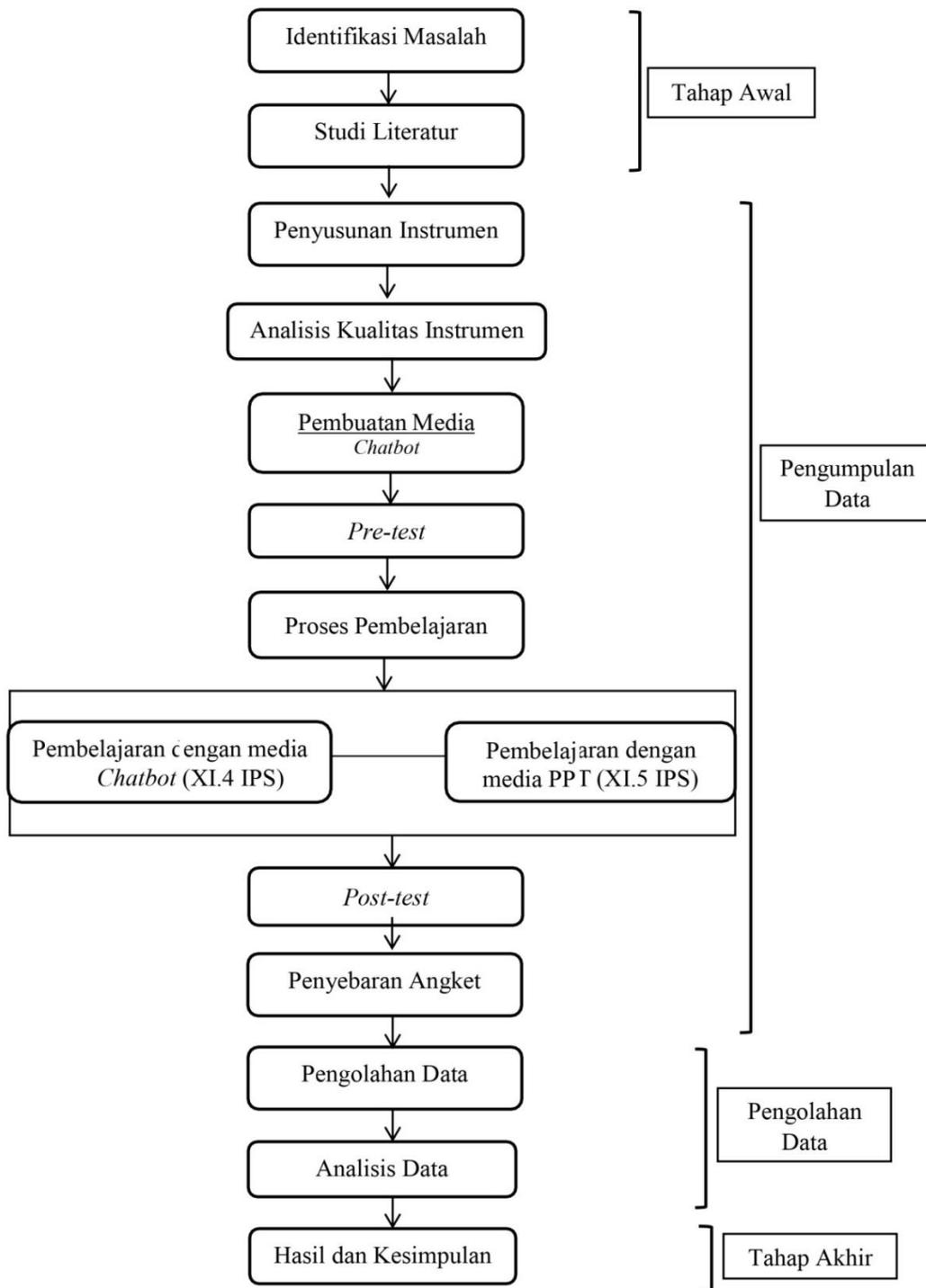
1. Alur Penelitian

a. Persiapan Awal

- Mengidentifikasi masalah dengan mengumpulkan studi literature dan observasi mengenai media pembelajaran chatbot berbasis smojoi.ai;
- Merumuskan permasalahan;

- Mengumpulkan studi pustaka yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran chatbot;
 - Penyusunan instrument penelitian; dan
 - Melakukan uji instrument.
- b. Pelaksanaan
- Melakukan pre test pada kelas XI IPS SMAN 2 Indramayu;
 - Memberikan perlakuan (treatment) terlebih dahulu pada kelas eksperimen yang menggunakan media chatbor dan pada kelas kontrol menggunakan media power point;
 - Pemberian angket motivasi belajar peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen; dan
 - Pemberian angket penggunaan media chatbor pada kelas eksperimen kepada peserta didik kelas XI IPS 4.
- c. Tahap Akhir
- Mengumpulkan dan mengorganisir data yang diperoleh dari lapangan;
 - Mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan teknik yang relevan; dan
 - Membuat laporan penelitian.

PROSEDUR PENELITIAN



3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian yaitu SMA Negeri 2 Indramayu, untuk memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dengan cara:

a. Observasi

Metode observasi merupakan metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati langsung individu dan kelompok secara langsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi kepada guru mata pelajaran Geografi dalam melakukan proses belajar mengajar dengan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan guru.

b. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Informasi yang ingin didapatkan dari angket ini berupa data motivasi belajar yang diambil dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan data respons yang diambil dari peserta didik kelas eksperimen dan guru geografi kelas XI. Kelas eksperimen menggunakan media belajar *chatbot* dan kelas kontrol menggunakan media pembelajaran *power point*.

c. Dokumentasi

Merupakan metode dalam pengumpulan data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Arikunto (dalam Durotun Nasikhah, 2019). Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan dalam mendokumentasikan pelaksanaan penelitian dengan responden dalam bentuk foto. Sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

3.7 Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji

hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji normalitas, homogenitas, uji t, uji regresi linear sederhana, dan statistic deskriptif.

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui hasil data pre-test dan post-test motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Geografi berdistribusi normal atau tidak. Uji dilaksanakan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi IBM Statistics 29. Pengujian ini dilakukan terhadap data variabel motivasi sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan. Sebuah data dikatakan normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Peneliti menggunakan aplikasi IBM Statistics 29 untuk mengolah data tersebut.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok berasal dari populasi yang homogen atau tidak dilakukan uji homogenitas. Dasar pengambilan keputusan apakah data tersebut homogen atau tidak didasarkan jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan homogen, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak homogen. Peneliti menggunakan aplikasi IBM Statistics 29 untuk mengolah data tersebut.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran suatu pernyataan secara statistik sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan apakah hipotesis dapat diterima atau di tolak dengan melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis perbedaan perlakuan menggunakan statistiktest. Dasar keputusan dalam penelitian ini, jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan motivasi belajar. Dan begitupun sebaliknya jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Peneliti menggunakan aplikasi IBM Statistics 29 untuk mengolah data tersebut.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar dalam pengambilan keputusan dalam penelitian ini jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh

terhadap variabel Y dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

5. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran *chatbot*.

- a. Rata-rata (Mean). Menurut Kurniawan (2018) rata-rata adalah ukuran pemusatan data yang digunakan sebagai gambaran data dari yang diamati. Sugiyono (2019) menyebutkan bahwa untuk memperoleh nilai rata-rata yaitu dengan menjumlahkan seluruh data dan dibagi dengan jumlah data banyaknya sampel.

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\sum x$ = Jumlah skor/nilai

N = Jumlah sampel

- b. Nilai Tengah (Medium). Menurut Kurniawan (2018) mengemukakan bahwa media adalah ukuran pemusatan dalam mengetahui nilai tengah setelah data diurutkan.

$$\text{Nilai tengah} = \frac{1}{2} (\text{ujung bawah kelas} + \text{ujung atas kelas})$$

- c. Modus. Menurut Kurniawan (2018) mengemukakan bahwa modus adalah nilai yang berkali-kali muncul dalam sejumlah data.
- d. Tabel Distribusi Frekuensi

- 1) Menentukan Kelas Interval. Banyak kelas digunakan paling sedikit 5 (Lima) kelas dan paling banyak 15 kelas (Abdul Wahid dkk, 2021). Cara lain untuk $n \geq 100$ dengan menggunakan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

(Sugiyono, 2019)

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data observasi

Log = Logaritma

- 2) Menentukan rentang data. Menurut Kurniawan (2018) menyebutkan bahwa rentang atau range data menunjukkan selisih antara nilai maksimum dan nilai minimum.

$$R = (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

- 3) Menentukan panjang kelas. Menurut Sugiyono (2019) penentuan panjang kelas dengan cara membagi data dengan jumlah interval kelas.

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah interval kelas}}$$

- 4) Presentase. Pada penelitian ini, rumus yang digunakan untuk menghitung presentase persepsi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

F = frekuensi

N = Sampel yang diolah

- 5) Pengelompokan Penilaian Responden. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengetahui masing-masing kuesioner tersebut. Dengan melihat rata-ratanya, dinilai oleh responden dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah (Ferdinand, 2014). Adapun cara yang dapat dilakukan yaitu:

- Angka jawaban responden dimulai dari angka 1 sampai 5, sehingga kategorisasi jawaban menggunakan ketentuan rentang (r) = (skor rata-rata tertinggi – skor rata-rata terendah) Yaitu $r = 5,00 - 1,00 = 4$
- Jika akan menggunakan kriteria 5 kotak (Five Box Method) atau (k) = 5, dan diperoleh interval kelas = $r/k = 4/5 = 0,8$
- Rentang tersebut yang digunakan sebagai dasar dalam menentukan kategorisasi rata-rata penilaian responden terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.